

## BAB II

### ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *ZETTAI SEIGI*

Pada bab II penulis akan menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun suatu karya sastra dan dapat mewujudkan struktur karya itu sendiri. Pada bab ini unsur yang akan dibahas antara lain tokoh dan penokohan, latar, dan alur.

#### 2.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan berperan penting dalam sebuah karya sastra. Tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama, yang oleh drama ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Sedangkan penokohan adalah kehadiran tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung atau tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakan (Nurgiyantoro, 2015:247).

##### 2.1.1 Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan, pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2015: 259). Tokoh utama dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako adalah Takaki Noriko.

##### a. Memiliki Prinsip yang Teguh

Takaki Noriko berusia 34 tahun, rambutnya hanya sebatas bahu. Noriko adalah seorang yang memiliki prinsip bahwa kebenaran adalah nomor satu dan harus diungkapkan. Noriko sangat membenci orang-orang yang melanggar

kebenaran Dia akan mengungkapkan kebenaran dengan cara apa pun walau merugikan orang lain. Tetapi pada dasarnya Noriko adalah anak yang pintar saat SMA dan guru pun menyukainya, dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

のりこ かぶ にゆうがく はじ ちゆうかん じょうしょう  
 範子の株は、入学して初めての中間テストでさらに上昇した。  
 のりこ がくねん がくねんしゅい と のりこ た  
 範子は学年トップだったのである。学年首位を取った範子は他のクラス  
 せいと いちもくお かずき じまん  
 の生徒たちからも一目置かれるようになり、和樹のグループの自慢とな  
 った。

(Akiyoshi Rikako, 2016:12)

Popularitas Noriko makin meningkat setelah ujian tengah semester yang pertama sebagai murid SMA. Noriko menduduki peringkat pertama pararel di sekolah. Noriko yang mendapatkan peringkat pertama di sekolah menjadi perhatian murid-murid dari kelas lain, dan itu menjadi kebanggaan bagi grup Kazuki.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

#### b. Perfeksionis

Sejak kematian ibunya, Noriko berubah menjadi perfeksionis dan membenci sesuatu hal yang tidak sesuai dengan kebenaran, dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

いんしゅうんでん もんげん やぶ じぶん げんいん つく  
 飲酒運転だったんですが、門限を破った自分が原因を作ってしまった  
 く いらい こ つみ てっいてき にく  
 という悔いもあるんでしょう。それ以来、この子も罪を徹底的に憎むよ  
 うになりました。

(Akiyoshi Rikako, 2016:15)

Penyebabnya sopir yang mabuk. Tapi pasti Noriko pun menyesal karena tanpa sengaja menyebabkan peristiwa itu lantaran tidak mematuhi jam malam. Sejak saat itu, Noriko berubah drastis. Dia membenci sesuatu yang tidak sesuai dengan peraturan, membenci dosa.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, ibu Noriko meninggal karena tertabrak oleh supir yang mabuk. Saat itu ibu Noriko sedang mencari dia karena sudah melewati batas jam malamnya Noriko belum pulang ke rumah. Sejak saat itu, Noriko berubah

menjadi perfeksionis dan membenci sesuatu hal yang tidak sesuai dengan kebenaran.

c. Pemberani

Noriko juga pemberani dan tidak takut pada siapa pun dan dia rela membantu temannya dalam kesulitan, karena dia merasa bahwa dia yang selalu benar. Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

しゃない だれ とつぜん せんこう とまど あた みまわ つづ かずき  
 車内の誰もが突然の閃光に戸惑い、辺りを見回した。続いて、和樹の  
 しり て はな ふ かえ つか す かめら かたて も  
 尻にあたっていた手が離れた。振り返ると、使い捨てカメラを片手に持  
 のりこ かたほう て ちゅうねん おとこ うで と  
 った籠子が、もう片方の手で中年の男の腕を取り、高々とあげていた。  
 うんでんしゅ ちかん つか つぎ ていりゅうじょ お  
 「運転手さん、痴漢を捕まえましたので、次の停留所で降ろしてくだ  
 さい」

(Akiyoshi Rikako, 2016:14)

Semua orang di bus menoleh ke kanan-kiri, bingung dengan flash yang tiba-tiba menyala. Kemudian, tangan yang ada di bokong Kazuki menjauh. Kazuki menoleh, Noriko yang salah satu tangannya sedang memegang kamera sekali jadi, langsung mengacungkan tinggi-tinggi tangan seorang lelaki paruh baya dengan satu tangan.

“Pak sopir, saya menangkap pelaku pelecehan seksual, jadi tolong turunkan di halte selanjutnya.”

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, Noriko membantu Kazuki yang dilecehkan di dalam bus saat berangkat sekolah. Noriko tanpa rasa takut melaporkan kepada supir bus tersebut agar menurunkan laki-laki tua yang melecehkan Kazuki.

d. Bersikap Adil

Noriko sudah terbiasa bersikap adil, termasuk dia tidak membedakan teman atau tidak. Bila temannya melakukan suatu kesalahan, Noriko tidak segan-segan melaporkan dan menyudutkan temannya, seperti yang dilakukannya terhadap Kazuki, dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

かずき のりこ つ よ

「ね、なんで？」和樹は範子に詰め寄った。「なんでこんなことすん  
みじか ともだち

の？わたしはわざとスカートを短くしたわけじゃないのに。うちら友達  
じゃん」。

こい ともだち かんけい ご ことば で

故意だとか友達だとか関係ないでしょう。その後の言葉が出てこない。

(Akiyoshi Rikako, 2016:24)

“Hei kenapa?” Kazuki mendesak Noriko. “Kenapa kau berbuat seperti itu? Padahal aku tidak sengaja memendekkan rok. Kita teman, kan?”

“Tidak ada hubungannya sengaja atau tidak, dan teman atau tidak, kan? Ini peraturan sekolah.”

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, saat pemeriksaan seragam sekolah, Noriko mengukur rok yang Kazuki pakai dan ternyata dua senti terlalu pendek dari yang seharusnya. Padahal Noriko bukanlah anggota Komite Kedisiplinan tetapi dia tetap ikut campur.

#### e. Perhitungan

Noriko tipikal orang yang sangat perhitungan, walau dengan temannya. Saat Noriko meminjamkan uang yang nominalnya kecil kepada Yumiko, dengan sangat perhitungan. Hal ini dapat di lihat pada kutipan di bawah ini:

たんぼ なに い み わ いっしゅん

「担保は何にする？」意味分からず、一瞬フリーズする。

うでどけい しゃくようしょう へん すみけいかく

「ああ、その腕時計でいいわ。じゃあ借用証と、それから返済計画  
か  
を書いてくれる？」

(Akiyoshi Rikako, 2016:98)

“Jaminannya apa?” Tidak mengerti apa maksudnya, sesaat Yumiko membeku.

“Ah jam tangan itu boleh juga. Kalau begitu, bisa kita membuat surat pinjaman dan rencana pembayaran?”

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, Noriko meminta jaminan atas uang yang akan dipinjam Yumiko kepada dia. Bahkan Noriko sampai membuat surat perjanjian dan meminta jaminan atas pinjaman yang dia berikan.

### 2.1.2 Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan berbeda dengan tokoh utama yang lebih diutamakan penceritaannya di dalam novel. Tokoh tambahan adalah tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, biasanya dalam porsi penceritaan yang pendek. Tokoh tambahan dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako adalah :

#### a. Imamura Kazuki

Imamura Kazuki adalah teman dari Noriko sejak SMA. Dia adalah wanita tomboy yang tidak terlalu memikirkan penampilan seperti kebanyakan wanita. Setelah lulus SMA, Kazuki melanjutkan kuliah di sebuah universitas negeri di Kyushu. Selama belajar di Universitas, dia tertarik dalam bidang jurnalisme. Setelah lulus, Kazuki diterima menjadi penulis di sebuah penerbit besar di Tokyo. Kazuki memang dikenal pintar, terbukti dia pernah memenangkan sebuah penghargaan dari karya tulisnya. Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah:

★ かずき じゅしょう うごめ きん えいがか おお  
 しかも和樹の受賞した「ヤミに蠢く金」は、映画化もされ、大きな  
 わだい  
 話題となった。

(Akiyoshi Rikako, 2016:5)

Buku Kazuki yang memenangkan penghargaan, *Gelimang Harta di Kegelapan*, diangkat ke layar lebar dan menjadi topik besar.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, Kazuki mendapatkan perlakuan khusus di tempat dia bekerja, karena lima tahun lalu dia memenangkan nominasi nonfiksi dalam kategori Penghargaan *Takeshita Youchi* yang bergengsi. Kazuki diberi dana yang jumlahnya banyak untuk riset. Dana itu mencakup biaya transportasi, uang makan, tanda terima kasih dan lain-lain.

Kazuki juga dikenal tidak pelit terhadap teman-temannya, seperti saat Yumiko mengalami kesulitan keuangan karena masalah keluarganya dan butuh

pinjaman uang. Kazuki dengan baiknya meminjamkan sejumlah uangnya tanpa minta uang tersebut digantikan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

むかし い か かえ  
 「昔 から言うじゃないの。あげるつもりで貸せって。あんたから返して  
 もらおうなんて思<sup>おも</sup>ってないから安<sup>あんしん</sup>心して。でもあげられるのはこれが  
 げんど あつしくん はると おい た  
 限度。淳史君と悠斗ちゃんに、ちゃんと美味しいものを食べさせてあげ  
 て」。

(Akiyoshi Rikako, 2016:96)

“Dari dulu sudah dibilang, kan? Pinjamkanlah dengan maksud memberi. Jangan khawatir. Aku tidak berpikir untuk memintamu mengembalikannya. Tapi, yang bisa kuberikan hanya sebatas ini.”

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, Kazuki meminjamkan uangnya yang nilainya cukup banyak kepada Yumiko tanpa meminta uang tersebut diganti. Karena prinsip dari Kazuki adalah meminjamkan dengan maksud memberi, terkhusus kepada teman dekatnya sendiri.

#### b. Yumiko

Yumiko adalah teman Noriko sejak SMA. Yumiko dikenal sebagai anak yang pemalu dan agak lamban. Yumiko bukanlah seorang pemberani seperti Noriko atau pun teman-temannya yang lain. Hal ini bisa dilihat pada kutipan di bawah ini:

こども ころ ぬ い つづ  
 子供の頃からおっとりしている、ちょっと抜けていると言われ続けてき  
 た由<sup>ゆみこ</sup>実子は、そんな範子を側で見ている「すごい子やなあ」と感心して  
 いた。

(Akiyoshi Rikako, 2016:74)

Melihat Noriko yang seperti itu, Yumiko berpikir bahwa gadis itu hebat, karena Yumiko sedari kecil selalu disebut kalem dan agak lamban.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)



からだ あら とき ちょ あら

ームで、体を洗う時に一緒に洗う。

(Akiyoshi Rikako, 2016:127)

Mendapatkan uang jajan dengan bekerja sambil yang diizinkan untuk mahasiswa asing. Riho menghemat uangnya sebisa mungkin dengan memasak sendiri setiap hari. Ia mencuci pakaiannya seminggu sekali dengan koin penatu.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Riho sulit untuk memiliki anak. Suaminya menyarankan untuk menerima donor sel telur dan mengadopsi anak, tetapi Riho tidak ingin karena dia ingin memiliki anak dari darah dagingnya sendiri dengan suaminya yaitu Joy. Riho sangat berpegang teguh dengan pendiriannya. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

「ただけどわたしは、自分の子供を産みたいのよ。自分のお腹  
いた じぶん いた う たにん らんし  
 を痛めて。自分のお腹を痛めて産みたい。他人の卵子だったら、わたしのDNAはいが入ってないじゃない！」

(Akiyoshi Rikako, 2016:137)

“Tapi aku ingin mengandung anak sendiri. Menyakiti perut sendiri... ingin menyakiti perut sendiri dengan melahirkan, kalau sel telur orang lain, DNA-ku tidak ada di dalamnya, kan!”

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, Riho dangat ingin memiliki anak dari darah dagingnya sendiri tanpa harus mengadopsi ataupun menerima donor sel telur dari orang lain.

#### d. Ishimori Reika

Reika adalah seorang aktris terkenal. Dia memulai karirnya sejak kecil dan akhirnya menjadi aktris yang sangat sibuk. Reika memiliki prestasi yang kurang di sekolah dan selalu mengikuti beberapa kelas tambahan saat libur sekolah. Hal ini bisa dilihat pada kutipan di bawah ini:

しごと さいゆうせん しゅつせきにつすう た ぶん  
 仕事が最優先だったので、出席日数はギリギリ。それでも足りない分  
なつやす ふゆやす ほしゅう う じょうけん ゆる

は夏休みと冬休みに補習を受けるという条件で許してもらった。

(Akiyoshi Rikako, 2016:191)

Karena pekerjaan adalah prioritas utama, prestasi Reika di sekolah pas-pasan. Jika kurang, ia dimaklumi dengan syarat mengikuti pelajaran tambahan pada waktu libur musim panas dan musim dingin.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Reika sendiri termasuk wanita yang pergaulannya sangat bebas. Saat SMA dia berpacaran dengan aktor yang dikenalnya di dunia hiburan, dan kemudian Reika hamil. Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

忙しく撮影を進めるうち、麗香はふと気がついた。生理がこない。忙し  
しゅうき くる おも せいり にんしんけんさやく  
 いで周期が狂っているのだとばかり思っていた。しかし妊娠検査薬では、  
ようせい あわ か こ びょういん よん げつ つ  
 くっきりと陽性。慌てて駆け込んだ病院で、もうすぐ四か月だと告げ  
 られた。

(Akiyoshi Rikako, 2016:193)

Saat melanjutkan kesibukan syuting, Reika menyadari sesuatu. Menstruasinya tidak datang. Reika selalu berpikir periodenya tidak datang karena kesibukannya. Namun, ternyata hasilnya jelas positif ketika ia melakukan tes kehamilan. Saat bergegas ke rumah sakit, ia diberi tahu bahwa kehamilannya sudah hampir empat bulan.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Walau pun Reika termasuk wanita yang pergaulannya bebas sejak muda, tetapi sebenarnya Reika adalah wanita yang baik, yang dia lakukan selalu tulus. Dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

亮治が海外ロケの時など、麗香は妻を見舞うようになった。花を飾り、  
てあし せんたく も かえ たんじょうび はな かざ  
 手足をマッサージし、洗濯ものを持ち帰る。誕生日には、きれいにメイ  
しゃしん と れいか こころづか つま りょうしん りょうじ  
 クをして写真を撮ってあげた。麗香の心遣いに、妻の両親も亮治も  
 よろこ  
 喜んできた。

(Akiyoshi Rikako, 2016:203)

Saat Ryojin syuting di luar negeri, Reika lah yang bertugas untuk mengunjungi sang istri. Menghias ruangan dengan karangan bunga, memijat kaki dan tangan, lalu membawa pulang pakaian kotor. Pada waktu ulang tahun, ia mendandani dan mengambilkan foto. Orangtua sang istri dan Ryojin bahagia akan ketulusan Reika.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

### e. Takaki Ritsuko

Ritsuko adalah anak dari Noriko. Saat ini Ritsuko duduk di bangku kelas 3 SMP. Paras Ritsuko mirip sekali dengan Noriko. Dia termasuk anak yang licik untuk seusianya. Saat pertemuan kenangan untuk mendiang ibunya. Saat pertemuan berlangsung Ritsuko telah merencanakan akan menampilkan video dari kamera tersembunyi dimobil Noriko. Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

えいぞう                      ちち                      み    きょう                      あつ

「この映像は、わたしも父もまだ見ておりません。ここに今日お集まり  
たいせつ    みなさま    とも                      わ                      あ                      おも

の大切な皆様と共に、リアルタイムで分かち合いたいと思ったからです。  
おも    で    かい                      よきょう

「思い出の会」にふさわしい余興になることでしょう」

(Akiyoshi Rikako, 2016:231)

Baik saya maupun Ayah belum melihat video ini. Kami ingin berbagi perasaan secara langsung hari ini, di sini, bersama dengan semua orang penting yang berkumpul. Bukankah ini hiburan yang cocok untuk ‘Pertemuan Kenangan’.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, Ritsuko berpura-pura tidak mengetahui isi dari video tersebut. Video itu berisi pembunuhan yang dilakukan Kazuki, Reika, Yumiko dan Riho kepada ibunya yaitu Noriko.

Tokoh dan penokohan dalam novel *Zettai Seigi* pada tokoh utama dan tokoh tambahan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini sebagai berikut :

**Tabel 1. Tokoh dan Penokohan**

No	Tokoh		Penokohan
1	Tokoh Utama	1. Takaki Noriko	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki prinsip yang teguh</li> <li>- Perfeksionis</li> <li>- Pemberani</li> <li>- Bersikap adil</li> </ul>

			- Perhitungan
2	Tokoh Tambahhan	1. Imamura Kazuki	- Pintar - Tidak pelit
		2. Yumiko	- Pemalu - Pekerja keras
		3. Riho	- Mandiri - Teguh pada pendirian
		4. Reika	- Kurang pintar - Pergaulan bebas - Baik dan tulus
		5. Takaki Ritsuko	- Licik

Maka berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tokoh Noriko memiliki sifat perfeksionis, prinsip yang teguh atas keputusan yang dia pilih, pemberani, bersikap adil dan perhitungan. Tokoh Kazuki adalah sosok yang pintar dan tidak pelit terhadap temannya. Tokoh Yumiko memiliki sifat pemalu, tetapi sosok wanita yang pekerja keras. Tokoh Riho merupakan sosok yang mandiri dan teguh pada pendiriannya. Tokoh Reika sejak sekolah terjerumus pergaulan bebas, tetapi dia sosok wanita yang baik dan tulus. Takaki Ritsuko adalah anak dari Noriko yang memiliki sifat yang licik.

## 2.2 Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat dan waktu yang ada dalam karya sastra. Dalam latar ada juga latar sosial yang berhubungan dengan kehidupan sosial manusia. Dalam sebuah karya fiksi, latar menjadi salah satu unsur yang terpenting. Dalam cerita fiksi akan terasa lengkap jika dalam suatu peristiwa selalu memiliki ruang lingkup, tempat dan waktu seperti kehidupan nyata.

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh sungguh ada dan terjadi (Nurgiyantoro, 2015:303).

### 2.2.1 Latar Tempat

Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas (Nurgiyantoro, 2015:314).

#### a. Ruang Kelas

Kazuki, Yumiko, Reika dan Riho bersekolah di SMA yang sama. Sebelumnya mereka berempat saat SMP bersekolah di tempat yang sama dan menjadi dekat. Di tahun ajaran baru saat SMA kelas satu inilah mereka bertemu Noriko. Mereka selalu melihat Noriko yang berdiri di dalam kelas.

入学して間もない頃、和樹は中学時代からの仲間、由美子と理穂、麗香  
ぜんたい しんせいかつ うきあしだ なか ひとりしず  
 と共にはしゃいでいた。クラス全体が新生活に浮足立つ中で一人静かに  
どくしょ たけん ちゅうがく き こうきはんこ

読書をしてるのが、他県の中 学からやって来た高規範子だ。

(Akiyoshi Rikako, 2016:8)

Saat baru masuk SMA, Kazuki akrab dengan teman-temannya semasa SMP: Yumiko, Riho, dan Reika. Sementara seisi kelas sibuk dengan kehidupan baru, ada satu orang yang diam membaca buku. Ia adalah Takaki Noriko yang berasal dari SMP di prefektur lain.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

#### b. Cafe

Lima belas tahun setelah lulus dari SMA, Kazuki, Yumiko, Reika, Riho dan Noriko mengadakan pertemuan bersama di restoran. Mereka berbincang tentang kesibukan saat ini setelah lulus dari SMA. Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

「それは脱税よね」その場の雰囲気、一瞬で凍りつく。

わ かん しはら がく かずきひとり しはら  
 「割り勘で支払った額が、まず和樹一人が支払ったことになっている。  
かいごう かずき しごと

しかもあくまでもプライベートな会合だったけれど、和樹は仕事がらみ  
せったいこうさいひ かくていしんこく さい ぜいきん けいげん  
 の接待交際費として記帳する。つまり、確定申告の際、税金が軽減される」

(Akiyoshi Rikako, 2016:40-41)

“Itu namanya korupsi pajak, bukan ya?” Suasana pun seketika menjadi beku.  
 “Pertama-tama, Kazuki menjadikan pembayaran itu seolah kau membayar dengan uangmu sendiri, padahal kita membaginya. Ditambah lagi kau menulisnya sebagai biaya sosialisasi yang berhubungan dengan pekerjaan padahal ini pertemuan pribadi. Artinya, diperhitungkan pendapatan akhir, pajakmu akan berkurang.”

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipas di atas, saat di restoran tersebut Kazuki meminta bon yang telah mereka bayar agar uang makan siangnya dapat diganti oleh kantor tempat dia bekerja. Saat itu Noriko memberitahu bahwa yang Kazuki lakukan adalah korupsi pajak. Seketika suasana menjadi canggung.

### c. Apartemen Kazuki

Di Apartemen ini Kazuki yang telah dia tinggali sendiri sejak bekerja. Apartemen inilah Kazuki memilih untuk bersembunyi dari Noriko, tetapi pada akhirnya Noriko mendatangi dia di apartemen. Dapat dilihat pada kutipan di bawah ini :

わる よかん おさ なわて かずき め まえ のりこ  
 悪い予感を抑えようとワインを啜る和樹の目の前で、範子がバックの  
あ なか と  
 ファスナーを開けた。中から取り出され、コーヒーテーブルの上でどん  
つ かさ かずき かん きん つか

どん積み重ねられていくのは、和樹が「ヤミに鑑く金」で使った  
さんこうしりょう  
 参考資料だった。

(Akiyoshi Rikako, 2016:58)

Di hadapan Kazuki yang menyedap wine untuk meredam firasat buruk, Noriko membuka ritsleting kopernya. Ia mengeluarkan dokumen-dokumen, lalu menumpuknya di meja kopi. Ternyata referensi *Uang yang Menggeliat di Kegelapan* yang digunakan Kazuki.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)



### e. Gunung Misaki

Gunung Misaki adalah tempat pembunuhan Noriko yang dilakukan oleh Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika.

こうぶぎせき ま なか さゆう ゆ りほ

後部座席の真ん中で、カーブのたびに左右に揺られながら、理穂はみさ  
やま けしき なが  
き山の景色を眺めていた。

(Akiyoshi Rikako, 2016:161)

Riho melihat pemandangan gunung Misaki di tengah jok belakang, sementara tubuhnya bergoyang ke kiri dan kanan tiap kali melewati belokan.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

あせ からだ うご りん どういろ すこ とお  
焦るのに、体が動かない。リンドウ色のワンビースが、少しずつ遠の  
なん おも しゅんかん きゅう くるま はっしん  
いていく。何とかしなくちゃと思った瞬間、急に車が発進した。パ  
のりこ にぶ おと た いろ しかい き

ンパーが範子にぶつかって鈍い音を立てると、リンドウ色が視界から消えた。

(Akiyoshi Rikako, 2016:163-164)

Meskipun panik, tubuh Riho tidak bergerak. Terusan berwarna bunga gentian perlahan-lahan menjauh. Ketika ia masih menimbang apa yang harus dilakukan, tiba-tiba saja mobil bergerak. Terdengar suara benturan keras saat bumper menabrak Noriko. Warna bunga gentian itu menghilang dari pandangan.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, tanpa adanya rencana Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika membunuh Noriko. Saat itu Yumiko sudah habis kesabarannya karena ucapan Noriko tentang kebenaran yang membuatnya semakin ingin membunuhnya. Tanpa sadar Yumiko mencekik Noriko dan dibantu oleh Kazuki dan Riho dengan memegang tangan dan kaki Noriko. Noriko yang berhasil kabur dari dalam mobil, kemudian ditabrak oleh Reika. Saat itu Noriko meninggal.

### f. Gedung Putih

Gedung putih adalah lokasi yang ada dalam undangan mengatas namakan Noriko. Di sana Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika bertemu kembali dengan

Universitas Darma Persada

perasaan yang cemas. Mereka yakin bahwa Noriko telah meninggal, tetapi mereka mendapatkan undangan pertemuan mengatas namakan Noriko.

どあ なか はい しろ たてもの ちか たてもの びょういん がっこう

ドアから中に入り、白い建物に近づく。建物は病院や学校のように  
しっそ ぎょう なん そうじゅつかざり

質素な行まいで、何の装術飾もなかった。

(Akiyoshi Rikako, 2016:189-190)

Mereka memasuki pintu, mendekati gedung putih. Tampilan gedung sederhana, seperti rumah sakit atau sekolah, tidak ada dekorasi apa pun.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, gedung putih adalah tempat pertemuan kenangan Noriko sebelum dia meninggal. Di sana juga pembunuhan yang dilakukan Kazuki, Yumiko, Reika dan Riho terungkap oleh sebuah video yang terekam dari kamera tersembunyi yang ada dalam mobil Noriko.

### 2.2.2 Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa peristiwa yang diceritakan sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Nurgiyantoro, 2015:318).

#### a. Awal Masuk SMA

Awal masuk SMA adalah pertemuan pertama Kazuki, Yumiko, Reika, Riho dengan Noriko. Saat itu mereka melihat Noriko yang selalu menyendiri di kelas.

にゅうがく ま ころ かずき ちゅうがくじだい なかま ゆみこ りほ

入学して間もない頃、和樹は中学時代からの仲間、由美子と理穂、  
れいか とも くら ずぜんたい しんせいかつ うきあしだ なか ひとりしず

麗香と共にはしゃいでいた。クラス全体が新生活に浮足立つ中で一人静  
どくしょ たけん ちゅうがく き こうきはんこ

かに読書をしていたのが、他県の中学からやって来た高規範子だ。

(Akiyoshi Rikako, 2016:8)

Saat baru masuk SMA, Kazuki akrab dengan teman-temannya semasa SMP: Yumiko, Riho dan Reika. Sementara seisi kelas sibuk dengan kehidupan baru, Universitas Darma Persada



ぞんぶん

おも だ

存分にわたしのことを思い出していただきたいのです。

たくさん語らしましょう。

お待ちしております。

高規範子

日時 十月十一日 午後一時よ

(Akiyoshi Rikako, 2016:69)

Sebentar lagi lima tahun sejak hari itu  
Maukah bertemu lagi setelah sekian lama?  
Saya ingin anda mengingat saya sepenuhnya.  
Mari membicarakan banyak hal.  
Saya tunggu

Takaki Noriko

11 Oktober 13.00

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika memikirkan apakah benar undangan tersebut berasal dari Noriko langsung atau tidak. Tetapi, mereka yakin bahwa Noriko telah meninggal lima tahun lalu, karena mereka yang membunuhnya.

### 2.2.3 Latar Sosial Budaya

Latar budaya sosial menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Dengan kata lain, untuk menjadi tipikal dan lebih fungsional, deskripsi latar tempat harus sekaligus disertai deskripsi latar sosial budaya, tingkah laku kehidupan sosial masyarakat di tempat yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2015:322).

Latar sosial budaya pada novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako adalah penggambaran masyarakat Jepang yang pekerja keras. Hal ini tercermin pada tokoh Yumiko yang rela bekerja demi menghidupi anak-anaknya.



**Tabel 2. Latar**

No	Latar	Keterangan
1	Tempat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang kelas</li> <li>2. Cafe</li> <li>3. Apartemen Kazuki</li> <li>4. Kedai kopi</li> <li>5. Gunung Misaki</li> <li>6. Gedung putih</li> </ol>
2	Waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Awal masuk SMA</li> <li>2. Musim gugur</li> <li>3. Bulan Oktober</li> </ol>
3	Sosial-Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerja keras</li> <li>2. Budaya malu</li> </ol>

Maka berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada novel *Zettai Seigi* terdapat latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Pada latar tempat yaitu ruang kelas, cafe, apartemen Kazuki, kedai kopi, gunung Misaki dan gedung putih. Latar waktunya yaitu saat awal masuk SMA, musim gugur dan bulan Oktober. Latar sosial budaya yaitu sifat pekerja keras dan budaya malu.

### 2.3 Alur

Menurut Stanton dalam Nurgiyantoro mengemukakan alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Menurut Forster dalam Nurgayantoro alur sebuah cerita fiksi, memiliki sifat misterius dalam intelektual (Nurgiantoro, 2015: 167-169). Alur menampilkan kejadian-kejadian yang mengandung konflik yang mampu menarik atau bahkan mengharukan dan mencekam pembaca. Hal itu mendorong pembaca untuk mengetahui kejadian-kejadian berikutnya.

Tasrif dalam Nurgiyantoro membedakan tahapan alur menjadi lima bagian. Kelima tahapan itu sebagai berikut :

### 2.3.1 Tahap Situation (Penyituasian)

Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberian informasi awal, dan lain-lain yang terutama, berfungsi untuk melandastumpui cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya. Pada tahap ini menceritakan saat Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika mendapatkan kiriman surat yang mengatas namakan Noriko. Dapat dilihat dalam kutipan berikut ini :

差出人の名前を見た瞬間、和樹は思わず息を呑んだ。

こうきはんこ  
高規範子。

かずき こお つ うすむらさきいろ ふうえび お

和樹は凍り付く。薄紫色の封蝋には、Nのいニシャルが捺されていた。

あたま ち け いん て つめ こきゆう はや あさ

頭から血の気が引いくのがわかる。手が冷たい。呼吸が速く、浅くな

さんそ うす かずき のうり のりこ かお う たし

る。酸素の薄くなった和樹の脳裏に、範子の顔が浮かんできた。確かに  
ころ おんな かお  
殺したはずの、女の顔が。

(Akiyoshi Rikako, 2016:7-8)

Kazuki langsung menelan ludah begitu melihat nama pengirimnya.

Takaki Noriko.

Kazuki membeku. Tercetak inisial N pada lak yang berwarna ungu. Ia sadar darahnya surut dari wajah. Tangannya menjadi dingin. Napasnya menjadi cepat dan putus-putus. Dibalik otak Kazuki yang kekurangan oksigen, muncul wajah Noriko. Wajah wanita yang seharusnya sudah mati dibunuhnya.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, dalam surat itu Noriko bermaksud mengajak mereka untuk berkumpul kembali. Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika begitu terkejut, bagaimana mungkin Noriko yang sudah meninggal lima tahun lalu dapat mengirimkan surat kepada mereka.

### 2.3.2 Tahap Generating Circumstances (Pemunculan Konflik)

Pada tahap ini, masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang meyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan. Jadi, tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik, dan konflik itu sendiri akan berkembang dan atau dikembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya.



Noriko pikir itu ada tindakan yang tidak benar yang dilakukan Kazuki. Saat itu Kazuki kesal atas perbuatan Noriko dan disatu sisi Kazuki cemas karena takut Noriko menghancurkan karirnya.

しゅうあ いそが し ほ ほうこく じむきよく れんらく  
 「週明けは忙しくなるわ。志保さんへの報告に、事務局への連絡。  
 かずき じゅんぴ ほう よ  
 和樹も、準備をしておいた方が良いわよ」  
 かんが なお 」「 かずき のりこ  
 「ねえ考え直してよ」和樹は範子にすがりついた。  
 ふせい せいぎ よ もっと  
 「ダメよ。これは不正をただすためなんだもの。正義こそ、この世で最  
 たいせつ のりこ ほこ びしょう う い  
 も大切なものなんだから」範子は誇らしげに、あの微笑を浮かべて言い  
 はな  
 放つ」

(Akiyoshi Rikako, 2016:66)

“Awal minggu nanti aku akan sibuk. Melapor ke tempat Shiho-san, juga menghubungi kantor penyelenggara. Kazuki juga, sebaiknya bersiap-siap.”  
 “Hei, pikirkanlah sekali lagi!” Kazuki memeluk lengan Noriko.  
 “Tidak bisa. Karena ini demi memperbaiki kesalahan. Karena kebenaran adalah hal yang paling penting di dunia ini.” Noriko berbicara dengan bangga dan memperlihatkan senyuman itu.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, Kazuki yang memohon kepada Noriko untuk memikirkan kembali keputusannya melapor tentang karya Kazuki yang menurut Noriko tidak sesuai prosedur.

### 2.3.4 Tahap Climax (Klimaks)

Pada tahap ini, konflik atau pertentangan yang terjadi, yang dilakukan dan atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama.

Klimaks pada novel *Zettai Seigi* yaitu ketika Kazuki, Yumiko, Riho, Reika, dan Noriko pergi ke gunung misaki dengan menggunakan mobil Noriko. Di sana Noriko terus saja membahas tentang kebenaran. Saat itu Yumiko sangat membenci Noriko dan membuat dia muak akan ucapan Noriko yang tidak ada habisnya tentang kebenaran. Tanpa sadar Yumiko mencekik Noriko. Yumiko

tidak menyangka Kazuki dan Riho membantu membantu untuk membantu membunuh Noriko.

とき かなら ただ せいぎ よ

「どんな時でも、必ず正しいことをする、正義こそ、この世で  
いちばんたいせつ  
一番大切なものよ」

せりふ ゆみこ あたま なか ま しろはじ

その台詞に、由美子の頭の中が真っ白弾けた。  
き じょしゆど うし て まわ むがむちゆう ご

気がつく助手度の後ろから手を回って、無我夢中でベッドレスト越  
のりこ くび し め みひら ひっし

しに範子の首を絞めていた。サイドおミラーに、目を見開きながら必死  
のりこ かお うつ のりこ くる つめ ゆみこ て こう

にもがく範子の顔が映っている範子わ苦しげに爪で由美子の手の甲を引  
か からだ なんと

っ掻き 体を何度かくねらせた。 (Akiyoshi Rikako, 2016:120)

“Kapan pun, pastikan melakukan hal yang benar. Kebenaran adalah yang terpenting di dunia ini.”

Kalimat itu membuat kepala Yumiko meledak.

Di kaca spion tengah, terlihat wajah Noriko yang membelalak dengan putus asa. Noriko mencakar tangan Yumiko mati-matian, berkali-kali memberontak.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Saat mereka mengira Noriko telah tewas, Noriko membuka matanya kemudian keluar dari mobil dan berusaha menyelamatkan diri. Saat itu Reika yang mengambil alih kemudi menabrakan mobilnya ke tubuh Noriko hingga tewas.

ひっし くるま はな ある のりこ とっしん

よろめきながらも必死で車から離れようと歩く範子をめがけて、突進  
にぶ いや おと きゅう

していく。ドン、という鈍い、嫌な音がした。急ブレーキがかかり、  
くるま ていし うたうそ うんてんせき み れいか にぎ

車が停止する。唱嘘に運転席を見ると、麗香がハンドルを握りしめた  
かお ふる け ぶきみ しず

まま、真っ青な顔をして震えていた。ひと気のない山中は、不気味に静  
かえ  
まり返っていた。 (Akiyoshi Rikako, 2016:122)

Dan tiba-tiba saja mobil bergerak. Mobil melaju kencang, mengincar Noriko yang terhuyung-huyung bersusah payah kabur dari mobil.

Brak!

Terdengar suara keras. Mobil pun berhenti karena direm mendadak.

Saat refleks menoleh ke kursi pengemudi, Reika yang wajahnya tampak pucat dan tubuhnya gemeteran itu masih menggenggam setir.

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, saat Noriko ternyata masih hidup setelah cekikan yang dilakukan Yumiko. Saat Noriko kabur dari mobil dengan kesadaran yang mulai hilang, Reika menjalankan mobil yang dia kendarai kemudian menabrak Noriko. Mereka segera memeriksa Noriko apakah benar-benar sudah meninggal atau belum. Setelah mereka memeriksanya, Noriko sudah tidak bernyawa lagi.

### 2.3.5 Tahap Denoumen (Penyelesaian)

Konflik yang telah mencapai klimaks diberi jalan keluar, cerita diakhiri. Tahap ini berkesusaian dengan tahap akhir di atas. Pada tahap penyelesaian dalam novel *Zettai Seigi* yaitu saat Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika mendatangi alamat dalam surat yang mengatas namakan Noriko. Ternyata surat itu dikirim oleh Ritsuko yang merupakan anak dari Noriko dan suami dari Noriko. Acara pertemuan itu bertujuan untuk mengenang Noriko selama dia hidup. Sebenarnya pertemuan itu sudah direncanakan oleh Ritsuko untuk menjebak Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika.

はは くるま どうじ めずら  
 「そんな母ですから、車にも、当時はまだ珍しかったドライブレコー  
 ーをつけていました」  
 えいぞう ちち み きょう あつ

「この映像は、わたしも父もまだ見ておりません。ここに今日お集まり  
 たいせつ みなさま とも わ あ おも  
 の大切な皆様と共に、リアルタイムで分かち合いたいと思ったからです。  
 「思い出の会」にふさわしい余興になることでしょう」

(Akiyoshi Rikako, 2016:230-231)

“Karena Ibu seperti itu, di mobil pun, beliau memasang kamera mobil yang masih jarang dipakai pada masa itu.”

“Baik saya maupun Ayah belum melihat video ini. Kami ingin berbagi perasaan secara langsung hari ini, di sini, bersama dengan semua orang penting yang berkumpul. Bukankah ini hiburan yang cocok untuk ‘Pertemuan Kenangan’?”

(Diterjemahkan oleh Nurul Maulidia)

Pada kutipan di atas, Ritsuko mengetahui bahwa ibunya dibunuh oleh keempat temannya setelah menemukan *memory chip* dari *recorder* yang dipasang pada mobil ibunya. Saat acara berlangsung Ritsuko memutar video tersebut dan akhirnya terungkaplah pembunuhan yang dilakukan Kazuki, Yumiko, Reika dan Riho kepada Noriko.

Tahapan alur yang terdapat pada novel *Zettai Seigi* dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini sebagai berikut :

**Tabel 3. Alur**

No	Tahap Alur	Deskripsi
1	Penyituasian	Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika mendapatkan kiriman surat yang mengatas namakan Noriko.
2	Pemunculan Konflik	Noriko membesar-besarkan masalah mengirim surat saat jam pelajaran berlangsung.
3	Peningkatan Konflik	Saat Kazuki masuk dalam nominasi dan dipojokkan oleh Noriko.
4	Klimaks	Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika membunuh Noriko saat berlibur ke gunung Misaki.
5	Penyelesaian	Terungkapnya pembunuhan Noriko yang dilakukan Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika.

Maka berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam novel *Zettai Seigi* memiliki lima tahapan alur yaitu, penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks dan penyelesaian. Di mulai dengan Kazuki, Yumiko, Reika dan Riho yang mendapatkan surat dari Noriko hingga terungkapnya pembunuhan Noriko yang dilakukan oleh Kazuki, Yumiko, Reika dan Riho.

Berdasarkan analisis unsur intrinsik yang telah dilakukan, penulis memahami tentang sifat-sifat para tokoh, latar dan alur yang ada dalam novel *Zettai Seigi*. Selanjutnya penulis akan membahas kecemasan pada tokoh Kazuki, Yumiko, Reika dan Riho pada bab III.